

ABSTRAK

HUBUNGAN KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DI KECAMATAN SAWAH BESAR JAKARTA PUSAT TAHUN 2017 DAN TINJAUANNYA MENURUT ISLAM

Atika Aulia¹, Yusnita², Zuhroni³

¹*Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Universitas Yarsi*

²*Dosen, Fakultas Kedokteran, Universitas Yarsi*

³*Dosen, Agama Islam, Universitas Yarsi*

Latar Belakang : Indonesia berada di urutan ke empat dengan penduduk terbesar di dunia setelah Amerika, China, dan India. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah diatas antara lain dengan menurunkan tingkat pertumbuhan penduduk dengan menurunkan fertilitas (TFR) melalui gerakan KB nasional. MKJP merupakan kontrasepsi yang dapat dipakai lama, lebih dari dua tahun efektif dan efisien untuk tujuan pemakaian menjarakkan kelahiran ataupun sudah tidak ingin tambah anak lagi, yang termasuk dalam kategori MKJP adalah jenis susuk / implant, IUD, MOP (Metode Operasi Pria), dan MOW (Metode Operasi Wanita). Sedikitnya penggunaan MKJP dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk sarana dan prasarana.

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan ketersediaan sarana dan prasarana terhadap Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kecamatan Sawah Besar Jakarta Pusat Tahun 2017 berdasarkan Kedokteran dan tinjauannya menurut islam.

Metode : Desain Penelitian yang digunakan adalah *analitik observasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Total responden penelitian adalah 93 responden yaitu peserta KB aktif yang tinggal di Kecamatan Sawah Besar pada tahun 2017. Pengambilan sampel secara *cluster random sampling* pengambilan data menggunakan kuesioner. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil : Hasil pada penelitian ini menunjukkan responden yang menggunakan MKJP(45%) lebih sedikit dibandingkan dengan yang menggunakan non-MKJP(55%). Hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,688 (>0,05)$ yang menyatakan tidak ada hubungan ketersediaan sarana dan prasarana dengan pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang di Kecamatan Sawah Besar tahun 2017.

Kesimpulan : Tidak ada Hubungan Ketersediaan Sarana dan Prasarana dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kecamatan Sawah Besar Jakarta Pusat pada tahun 2017. Dalam ajaran Islam ada beberapa kontrasepsi yang tidak diperbolehkan dalam Islam yaitu kontrasepsi yang mengubah atau mematikan fungsi anggota badan, diantara kontrasepsi yang dibolehkan dalam islam yaitu pil, suntik, implan, dan beberapa ulama membolehkan IUD.

Kata kunci: Sarana, Prasarana, Kontrasepsi, Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

ABSTRACT

RELATION OF THE AVAILABILITY OF FACILITIES AND INFRASTRUCTURE TO THE SELECTION OF LONG TERM CONTRACEPTION METHOD IN SAWAH BESAR, CENTRAL JAKARTA IN 2017 AND REVIEWED BASED ON ISLAM

Atika Aulia¹, Yusnita², Zuhroni³

¹*Student, Faculty of Medicine, YARSI University*

²*Lecturer, Fakultas Kedokteran, YARSI University*

³*Department of Islamic Education, YARSI University*

Background : Indonesia ranks fourth with the largest population in the world after America, China and India. Efforts are made to overcome the above problems, among others, by lowering the rate of population growth by reducing fertility (TFR) through the national family planning. MKJP is a long-standing contraceptive, more than two years effective and efficient for the purpose of delaying birth or no longer want to have more child, including in the category of MKJP are implant, IUD, MOP (Male Operation Method), and MOW (Female Operation Method). The minimum use of MKJP is influenced by several factors including facilities and infrastructure.

Objective : The purpose of this research was to know the relation of the availability of facilities and infrastructure to the Selection of Long Term Contraception Method in Sawah Besar, Central Jakarta in 2017 and Reviewed Based on Islam.

Method : The research design used was analytic observation with cross sectional approach. Total respondents were 93 respondents who are actively using KB living in Kecamatan Sawah Besar 2017. Cluster random sampling taking data collection using questionnaires. Statistical analysis was performed using Chi-Square test.

Result : The results of this study showed that respondents using MKJP (45%) were less than those using non-MKJP (55%). The result of statistical test obtained p value = 0,688 ($>0,05$) which states there is no relation of availability of facilities and infrastructure with the selection of long term contraception method in Kecamatan Sawah Besar 2017.

Conclusion : There is no Relation of Availability of Facilities and Infrastructure with The Selection of Long Term Contraception Method in Kecamatan Sawah Besar Central Jakarta in 2017. In Islamic teachings there are some contraceptives that are not allowed in Islam that is contraception that change or turn off the function of limbs, among contraception that is allowed in Islam ie pills, injections, implants, and some clerics allow IUD.

Keywords: Facilities, Infrastructure, Contraception, Long Term Contraception Method